

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menjadi inti dari analisis terhadap implikasi Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* menurut *United Nations Framework Convention on Climate Change* dalam Penanganan Kasus Pengungsi Akibat Perubahan Iklim di Kawasan Negara Kepulauan Pasifik (Studi Kasus: Kiribati dan Tuvalu). Kesimpulan ini mencerminkan keterkaitan antara Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* dengan tantangan perlindungan terhadap individu yang terdampak oleh perubahan iklim.

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan rumusan masalah pertama, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* menurut *United Nations Framework Convention on Climate Change* dalam penanganan pengungsi akibat perubahan iklim di Kiribati dan Tuvalu dinilai telah berhasil secara terbatas. Keberhasilan tersebut terlihat dari adanya dukungan nyata yang diberikan oleh negara-negara maju melalui program mobilitas, penguatan kapasitas, dan pendanaan adaptasi, namun penerapannya masih belum komprehensif dikarenakan masih menghadapi sejumlah keterbatasan mendasar seperti skala

program belum sebanding dengan ancaman yang dihadapi, kebijakan mobilitas masih berorientasi ekonomi, serta akses dan keberlanjutan pendanaan masih relatif kompleks dan terbatas.

2. Berdasarkan dari hasil pembahasan rumusan masalah kedua, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tantangan utama dalam mengoperasional Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* dalam konteks pengungsian akibat perubahan iklim terletak pada belum adanya pengakuan hukum internasional terhadap status “*climate refugees*”. Kerangka hukum pengungsi yang merujuk pada Konvensi Jenewa 1951 hanya mengakui pengungsi yang mengalami persekusi, sehingga individu yang berpindah akibat dampak perubahan iklim tidak memiliki dasar perlindungan hukum yang jelas. Akibatnya, tanggung jawab negara dalam kerangka Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* masih bersifat sukarela dan tidak mengikat. Selain itu, hambatan juga muncul dari tata kelola internasional yang terfragmentasi, mekanisme pendanaan iklim yang lambat dan tidak memadai, serta resistensi negara maju terhadap yang tetap mempertahankan kedaulatan migrasi dan menolak perluasan definisi pengungsi.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang dilakukan terhadap Implikasi Prinsip *Common but Differentiated Responsibility* menurut *United Nations Framework Convention on Climate Change* dalam Penanganan Kasus Pengungsi Akibat Perubahan Iklim di Kawasan Negara Kepulauan Pasifik (Studi Kasus: Kiribati dan Tuvalu), saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan penguatan kerangka hukum internasional melalui pengembangan instrumen normatif yang secara tegas mengakui status dan perlindungan bagi individu yang terdampak perubahan iklim lintas batas (*climate refugees*). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perluasan interpretasi dalam rezim hukum pengungsi internasional maupun pembentukan mekanisme khusus di bawah kerangka *United Nations Framework Convention on Climate Change*, sehingga tersedia dasar hukum yang lebih jelas dan bersifat mengikat.
2. Diperlukan reformasi tata kelola kelembagaan global guna meningkatkan koordinasi antarorganisasi internasional, khususnya antara UNHCR, IOM, dan lembaga iklim global lainnya, sehingga penanganan mobilitas manusia akibat perubahan iklim tidak lagi terfragmentasi dan dapat dilakukan secara terpadu.

3. Negara-negara maju perlu meningkatkan skala, aksesibilitas, serta proporsi alokasi pendanaan adaptasi dan mobilitas manusia dalam skema pembiayaan iklim, terutama melalui *Green Climate Fund*. Selain itu, penyederhanaan prosedur pendanaan yang lebih cepat, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan mendesak menjadi penting agar negara rentan seperti Kiribati dan Tuvalu mampu melakukan relokasi terencana serta pembangunan ketahanan wilayah secara tepat waktu.
4. Diperlukan penguatan pendekatan berbasis keadilan iklim (*climate justice*) yang menempatkan perlindungan manusia sebagai prioritas utama, tidak semata-mata berfokus pada pengurangan risiko ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Daniel Bodansky, dkk., 2017, *International Climate Change Law*, Oxford University Express, United Kingdom.
- Farhana Yamin dan Joanna Depledge, 2005, *The International Climate Change Regime: A Guide to Rules, Institutions and Procedures*, Cambridge University Press, United Kingdom.
- H.J. Mukono, 2018, *Analisis Kesehatan Lingkungan Akibat Pemanasan Global dan Perubahan Iklim: Tinjauan Kesehatan Masyarakat*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Jane McAdam, 2012, *Climate Change, Forced Migration, and International Law*, Oxford University Press, United Kingdom.
- Krisnajadi, 1990, *Deklarasi Stockholm 1972 dan Rekomendasi-Rekomendasinya tentang Lingkungan Hidup*, Sekolah Tinggi Hukum Bandung, Bandung.
- Michael Oppenheimer, dkk., 2022, *The Ocean and Cryosphere in a Changing Climate*, Cambridge University Press, United Kingdom.
- Mochtar Kusumaatmadja dan Etty R. Agoes, 2019, *Pengantar Hukum Internasional*, PT. Alumni Penerbit Akademik, Bandung.
- Nobuo Mimura, dkk., 2007, *Climate Change 2007: Impacts, Adaptation and Vulnerability*, Cambridge University Press, United Kingdom.
- Philippe Boncour dan Bruce Burson, 2010, *Climate Change and Migration in the South Pacific Region: Policy Perspective*, dalam Bruce Burson (ed.), *Climate Change and Migration South Pacific Perspectives*, Institute of Policy Studies: University of Wellington, New Zealand.
- Philippe Sands, 2003, *Principles of International Environmental Law*, Cambridge University Press, New York.
- Sari Marlina, 2022, *Dampak Perubahan Iklim pada Kesehatan Masyarakat*, Penerbit NEM, Pekalongan.

Tim Penulis, 2022, *Buku Pedoman Penulisan Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tuula Honkonen, 2009, *The Common but Differentiated Responsibility Principle in Multilateral Environmental Agreements: Regulatory and Policy Aspects*, Wolters Kluwer Law & Business, The Netherlands.

Wagiman, 2012, *Hukum Pengungsi Internasional*, Cetakan Pertama, Sinar Grafika, Jakarta.

William C.G. Burns, 2002, *Pacific Island Developing Country Water Resources and Climate Change*, dalam Peter H. Gleick (ed.), *The World's Water: The Biennial Report on Fresh-Water Resources 2002-2003*, Island Press, Washington DC.

Konvensi Internasional

Geneva Convention Relating to the Status of Refugees, 1951

International Covenant on Civil and Political Rights, 1966

International Covenant on Economic, Social, and Cultural Rights, 1966

Kyoto Protocol, 1997

Montevideo Convention on the Rights and Duties of States, 1933

Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, 1987

New York Protocol Relating to the Status of Refugees, 1967

Paris Agreement, 2015

Rio Declaration, 1992

Stockholm Declaration, 1972

United Nations Framework Convention on Climate Change, 1992

Universal Declaration of Human Rights, 1948

Vienna Convention on the Law of Treaties, 1969

Jurnal

- Ahmad Sabirin, dkk., 2024, “Legal Vacuums: The Challenge of Protection for Climate Refugees”, *Lampung Journal of International Law*, Vol. 6 Nomor 2 Juli 2024, Universitas Lampung.
- Almira Aida Shakira dan Firsty Chintya Laksmi Perbawani, 2025, “Upaya Sekuritisasi Perubahan Iklim Melalui Tuvalu Coastal Adaptation Project 2012-2024”, *Jurnal Publicuho*, Vol. 8 Nomor 1 Februari-April 2025, Universitas Halu Oleo.
- Amira Bilqis & Arie Afriansyah, 2020, “Keberadaan dan Evolusi Prinsip Common but Differentiated Responsibilities dalam Instrumen Hukum Internasional”, *Jurnal Wawasan Yuridika*, Vol. 4 Nomor 2 September 2020, Sekolah Tinggi Hukum Bandung.
- Amira Bilqis & Arie Afriansyah, 2020, “Paris Agreement: Respon Terhadap Pendekatan Prinsip Common but Differentiated Responsibilities and Respective Capabilities dalam Kyoto Protocol”, *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, Vol.20 Nomor 3 September 2020, Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia (Balitbang HAM).
- Antonio Mariconda, 2025, “Advancing climate-related obligations through security concerns: Lessons from the Falepili Union Treaty”, *Questions of International Law Journal*, Vol. 112 September 2025, Questions of International Law and Contributors.
- Athya, 2019, “Harmonisasi Hukum Internasional pada Prinsip Common but Differentiated Responsibilities dalam Hukum Nasional”, *Jurnal Kosmik Hukum*, Vol.19 Nomor 1 Januari 2019, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Charlotte Bedford dan Richard Bedford, 2025, “New Zealand’s Recognised Seasonal Employer Scheme: Pathways and Prospects”, *Asia & the Pacific Policy Studies*, Australian National University.
- Duncan French, 2000, “International and Comparative Law Quarterly”, *Cambridge University Press*, Vol. 49 Nomor 1 Januari 2000, British Institute of International and Comparative Law.

- Elodie Fache dan Simonne Pauwels, 2022, “The ridge-to-reef approach on Cicia Island, Fiji”, *Ambio Publishes*, Vol. 51, The Royal Swedish Academy of Sciences.
- Ema Septaria, 2024, “Penguatan Perjanjian Paris Melalui Kepemimpinan Negara Maju: Analisis Janji Partai Labour”, *Jurnal Ilmiah Kutei*, Vol. 23 Nomor 1 April 2024, Universitas Bengkulu.
- Katherine Owens, dkk., 2025, “Bringing the adaptation-finance gap: Pathways for the green climate fund in the Pacific”, *Earth System Governance*, Vol. 24 Nomor 100247 Februari 2025, Elsevier B.V.
- Kornelius Benuf & Muhamad Azhar, 2020, “Metode Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer”, *Jurnal Gema Keadilan*, Vol.7 Edisi I Juni 2020, Universitas Diponegoro.
- Meka Gargi Sindhoora dan Francis Pious, 2025, “Climate Refugees: A Study on Ioane Teitiota’s Efforts for Climate Change”, *International Journal of Law Management & Humanities*, Vol. 8 Issue 1 2025, VidhiAagaz.
- Nicky Nastiti Rachmawati dan Nur Luthfi Hidayatullah, 2023, “Australia’s Response Towards Kiribati’s Migration with Dignity Policy”, *Jurnal Prodi Hubungan Internasional*, Vol. 3 Nomor 2 Juli 2023, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Purwono, 2008, “Studi Kepustakaan”, *Jurnal Info Persadha*, Vol.6 No.2 2008, Universitas Sanata Dharma.
- Putu Ratih Kumala Dewi, 2017, “Climate Change Will Cause The Next Migrant Crisis: Studi Kasus Kiribati”, *Journal of Power in International Relations*, Vol. 2 Nomor 1 Agustus 2017, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama Medan.
- Rachel Harrington-Abrams dan Erica Bower, 2025, “A missing link? The role of international organizations in climate-related planned relocation”, *Climate Policy Journal*, Vol. 25 Nomor 3 2025, Taylor & Francis.
- Ria Silviana & Hieronymus Soerjatisnanta, 2025, “Membangun Ketahanan Terhadap Bencana: Strategi Kebijakan Global dalam Menangani Pengungsi

Iklim”, *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 6 Issue 1 2025, Universitas Warmadewa.

Rury Octaviani, dkk., 2025, “Climate Change Refugees in Indonesia: Human Rights Protection amid Legal Vacuums and UNHCR Single Submission”, *Lampung Journal of International Law*, Vol. 7 Nomor 2 Juli 2025, Universitas Lampung.

Saamu Tui & Bapon Fakhruddin, 2022, “Food for thought: Climate change risk and food (in)security in Tuvalu”, *Progress in Disaster Science*, Vol. 16 Art. 100255 2022, Elsevier BV.

Sidi Ahyar Wiraguna, 2024, “Metode Normatif dan Empiris dalam Penelitian Hukum: Studi Eksploratif di Indonesia”, *Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*, Vol.3 Nomor 3 November 2024, Widina Media Utama.

Undari Sulung & Mohamad Muspawi, 2024, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier”, *Jurnal Edu Research*, Vol.5 Nomor 3 September 2024, Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS).

Skripsi dan Tesis

Anita Febrina Sudarsono, 2013. *The Push Factors Migrasi Tuvalu ke Selandia Baru Dalam Kerangka Pacific Access Category (PAC) Tahun 2002-2007*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Athya, 2019, *Harmonisasi Prinsip Common but Differentiated Responsibilities sebagai Norma Hukum Internasional terhadap Hukum Nasional bagi Perlindungan Sistem Iklim Dunia*, Tesis, Fakultas Hukum Universitas Andalas.

Carissa Zefanya Parapat, 2025, *Urgensi Regulasi Pemberian Status Pengungsi Akibat Perubahan Iklim (Climate Refugees) serta Konsekuensinya menurut Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967 (Studi Kasus: Migrasi*

Korban Sea-Level Rise of Pacific Island Countries), Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Raga Smara Esa, 2017, *Analisis Migrasi Warga Negara Kiribati ke Republik Fiji pada Tahun 2008-2016*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.

Yanuarda Yudo P, 2013, *Pengaturan Dalam Hukum Internasional Mengenai Pengungsi Akibat Perubahan Iklim Yang Melintasi Batas Internasional (Environmental Refugee)*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Laporan Penelitian

Asia and Pacific Department, “*Kiribati*”, IMF Country Report, International Monetary Fund.

Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), 2022, *IPCC Sixth Assessment Report: Impacts, Adaptation and Vulnerability*.

John Connell dan Kirstie Petrou, 2019, “*Pacific Labour Mobility: Towards a future research agenda*”, laporan penelitian, The University of Sydney.

NASA Sea Level Change Team, “*Assessment of Sea Level Rise and Associated Impacts for Tuvalu*”, National Aeronautics and Space Administration (NASA).

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2024, *Climate Finance Provided and Mobilised by Developed Countries in 2013-2022*.

Susan R. Fletcher & Larry Parker, 2007, “*CRS Report for Congress (Climate Change: The Kyoto Protocol and International Actions)*”, Congressional Research Service, The Library of Congress.

United Nations Framework Convention on Climate Change, 2009, *Draft decision-/CP.15 Copenhagen Accord*.

United Nations Framework Convention on Climate Change, 2011, *Report of the Conference of the Parties on its seventeenth session, held in Durban from 28 November to 11 December 2011*.

Internet

Arthur Webb, dkk., Notes from Tuvalu: Leading the way in adapting to sea-level rise, <https://www.preventionweb.net/news/notes-tuvalu-leading-way-adapting-sea-level-rise>, diakses 22 Februari 2026.

Aspen Buckingham & Nsiong Ntekpere, Tuvalu: a State Submerged, <https://storymaps.arcgis.com/stories/b69eb8077f624192b90689cd5bf099ae>, diakses 28 Januari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, Australia-Tuvalu Falepili Union, hlm. 2 <https://www.dfat.gov.au/geo/tuvalu/australia-tuvalu-falepili-union-treaty/treaty-text-falepili-union>, diakses 15 Februari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, Development assistance in Kiribati, <https://www.dfat.gov.au/geo/kiribati/development-assistance/development-assistance-in-kiribati>, diakses 19 Februari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, hlm. 1 <https://www.dfat.gov.au/geo/tuvalu/australia-tuvalu-falepili-union-treaty/explanatory-memorandum-falepili-union-between-tuvalu-and-australia>, diakses 9 Februari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, How is the Pacific Engagement Stream Visa (PEV) different from the Pacific Australia Labour Mobility (PALM) scheme?, hlm. 1 <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/pev-differs-palm-factsheet.pdf>, diakses 19 Februari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, Pacific Engagement Visa, <https://www.dfat.gov.au/geo/pacific/people-connections/people-connections-in-the-pacific/pacific-engagement-visa>, diakses 19 Februari 2026.

Australia Government Department of Foreign Affairs and Trade, Tuvalu-Australia's commitment to strengthening climate and disaster resilience in the Pacific, <https://www.dfat.gov.au/about-us/publications/tuvalu-australias-commitment-to-strengthening-climate-and-disaster-resilience-in-the-pacific>, diakses 15 Februari 2026.

Australia Minister for Foreign Affairs, Elevating the Australia-Tuvalu relationship under the Falepili Union, <https://www.foreignminister.gov.au/minister/penny-wong/media-release/elevating-australia-tuvalu-relationship-under-falepili-union>, diakses 9 Februari 2026.

Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, Pacific Australia Labour Mobility Scheme Fact Sheet, <https://share.google/AsXzLbTqNlqbZsHM5>, diakses 19 Februari 2026.

Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, Tuvalu NAPA-I+: Australia-UNDP-Partnership Programme for the Tuvalu NAPA 1st Follow-up Full-Size Project, hlm. 5-6 <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/tuvalu-napa-i-project-concept.pdf>, diakses 5 Februari 2026.

Australian Infrastructure Financing Facility for the Pacific, Tuvalu Vaka Cable, <https://www.aiiffp.gov.au/investments/investment-list/tuvalu-vaka-cable>, diakses 15 Februari 2026.

Avneel Abhishay Chand, From Ocean to Land: Tuvalu Reclaims Its Future Against Rising Seas, <https://pacific.un.org/en/303495-ocean-land-tuvalu-reclaims-its-future-against-rising-seas>, diakses 20 Februari 2026.

Climate Policy Radar, Securing Kiribati's Natural Heritage: Protected areas for community, atoll, and island climate resilience (Securing Kiribati), https://app.climatepolicyradar.org/document/securing-kiribati-s-natural-heritage-protected-areas-for-community-atoll-and-island-climate-resilience-securing-kiribati_d255, diakses 21 Februari 2026.

Columbia Climate School Sabin Center for Climate Change Law, Daniel Billy and others v Australia (Torres Strait Islanders Petition), https://www.climatecasechart.com/document/daniel-billy-and-others-v-australia-torres-strait-islanders-petition_191e, diakses 16 Maret 2026.

Delia Putri, COP29: Harapan Baru atau Sekadar Retorika dalam Upaya Melawan Perubahan Iklim?, <https://www.indonesiana.id/read/181216/cop29->

[harapan-baru-atau-sekadar-retorika-dalam-upaya-melawan-perubahan-iklim](#), diakses 22 Februari 2026.

Environmental Law Institute, Sea-Level Rise and Climate Migration: The Story of Kiribati, <https://www.eli.org/vibrant-environment-blog/sea-level-rise-and-climate-migration-story-kiribati>, diakses 9 Oktober 2025.

Fanny Cathelia Erianto, Implementasi Prinsip Common but Differentiated Responsibilities (CBDR) Dalam Hukum Lingkungan Internasional (Studi Kasus Komitmen Negara Berkembang Terhadap Mekanisme NDCs), https://www.researchgate.net/publication/397366682_IMPLEMENTASI_PRINSIP_COMMON_BUT_DIFFERENTIATED_RESPONSIBILITIES_CBDR_DALAM_HUKUM_LINGKUNGAN_INTERNASIONAL_Studi_Kasus_Komitmen_Negara_Berkembang_terhadap_mekanisme_NDCs, diakses 15 Desember 2025.

Florida Institute of Technology, Kiribati: a nation at the very front of the climate change frontline, <https://share.google/PK1lYxU8xHmUzkBfc>, diakses 28 Januari 2026.

Food and Agriculture Organization of the United Nations, Integrated Agro-ecosystem Approach for Enhancing Livelihoods and Climate Resilience in Tuvalu, hlm. 4 <https://openknowledge.fao.org/server/api/core/bitstreams/098a1e23-b4ac-4976-92e0-c27f9014545d/content>, diakses 21 Februari 2026.

Global Centre for the Responsibility to Protect, Addressing Climate Change as a Threat Multiplier of Atrocities, <https://www.globalr2p.org/resources/addressing-climate-change-as-a-threat-multiplier-of-atrocities>, diakses 22 Februari 2026.

Global Environment Facility (GEF), Climate Change Adaptation, <https://www.thegef.org/what-we-do/topics/climate-change-adaptation>, diakses 21 Februari 2026.

Global Environment Facility (GEF), Securing Kiribati's Natural Heritage: Protected areas for community, atoll, and island climate resilience (Securing

Kiribati), <https://www.thegef.org/projects-operations/projects/10775>, diakses 21 Februari 2026.

Global Environment Facility (GEF), Tuvalu signs agreement for Climate Change Adaptation Project, <https://www.thegef.org/newsroom/news/tuvalu-signs-agreement-climate-change-adaptation-project>, diakses 5 Februari 2026.

Government of Kiribati, Kiribati Joint Implementation Plan for Climate Change and Disaster Risk Management (KJIP), <https://unfccc.int/sites/default/files/resource/NAP-Kiribati-2020.pdf>, diakses 3 Februari 2026.

Government of Tuvalu, Tuvalu National Adaptation Plan (NAP), hlm. 10 https://unfccc.int/sites/default/files/resource/NAP_Tuvalu_2025.pdf, diakses 6 Februari 2026.

Government of Tuvalu, Tuvalu's National Adaptation Programme of Action, <https://unfccc.int/resource/docs/napa/tuv01.pdf>, diakses 5 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), Enhancing Climate Information and Knowledge Services for resilience in 5 island countries of the Pacific Ocean, <https://www.greenclimate.fund/project/fp147>, diakses 20 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), GCF and GEF harmonise steps to follow developing country lead in climate finance, <https://www.greenclimate.fund/news/gcf-and-gef-harmonise-steps-to-follow-developing-country-lead-in-climate-finance>, diakses 21 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), Project portfolio, <https://www.greenclimate.fund/projects>, diakses 20 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), Rapid climate action: Eight newly approved projects set for implementation, <https://www.greenclimate.fund/news/rapid-climate-action-eight-newly-approved-projects-set-implementation>, diakses 20 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), South Tarawa Water Supply Project, <https://www.greenclimate.fund/project/fp091>, diakses 20 Februari 2026.

Green Climate Fund (GCF), Tuvalu Coastal Adaptation Project (TCAP), <https://www.greenclimate.fund/project/fp015>, diakses 20 Februari 2026.

- International Institute for Sustainable Development (IISD)*, World Bank, GEF Fund Kiribati's Adaptation Programme, <https://sdg.iisd.org/news/world-bank-gef-fund-kiribatis-adaptation-programme>, diakses 21 Februari 2026.
- Jack Board*, Ketika Kiribati membeli lahan di Fiji dan andalkan tanggul laut untuk hadapi ancaman tenggelam, <https://www.cna.id/asia/ketika-kiribati-membeli-lahan-di-fiji-dan-andalkan-tanggul-laut-untuk-hadapi-ancaman-tenggelam-20151>, diakses 3 Februari 2026.
- James Ellsmoor dan Zachary Rosen*, Kiribati's land purchase in Fiji: does it make sense?, <https://devpolicy.org/kitibatis-land-purchase-in-fiji-does-it-make-sense-20160111>, diakses 3 Februari 2026.
- Jane McAdam*, New details emerge on new climate migration visa for Tuvalu residents, <https://www.unsw.edu.au/newsroom/news/2025/04/new-details-emerge-on-new-climate-migration-visa-for-tuvalu-residents>, diakses 14 Februari 2026.
- Kompas Media Nusantara*, "Migrasi Iklim" di Depan Mata, 80 Persen Warga Tuvalu Cari Visa Iklim ke Australia, <https://www.kompas.id/artikel/migrasi-iklim-di-depan-mata-80-persen-warga-tuvalu-cari-visa-iklim-ke-australia>, diakses 21 Februari 2026.
- Liliana Gamboa dan Debbra Goh*, Australia-Tuvalu Falepili Union: The First Bilateral Climate Mobility Treaty, <https://carnegieendowment.org/research/2025/09/australia-tuvalu-falepili-union-the-first-bilateral-climate-mobility-treaty>, diakses 9 Februari 2026.
- Lindsey Doermann*, Funafuti Atoll-Tuvalu, <https://science.nasa.gov/earth/earth-observatory/funafuti-atoll-tuvalu-153047/>, diakses 28 Januari 2026.
- Luke Rawalai*, Kiribati Government invests in 2.210 hectares, <https://www.fijitimes.com.fj/kiribati-government-invests-in-2210-hectares>, diakses 3 Februari 2026.
- Madeleine Keck*, This Land Was Meant for Kiribati's Climate Refugees. Now It Will Provide the Island Nation With Nutritious Food, <https://www.globalcitizen.org/en/content/fiji-land-kiribati-farming>, diakses 3 Februari 2026.

- Mar'atul Mufarrihah*, Kesiapan Regulasi Indonesia untuk Memenuhi Komitmennya dalam COP21, <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/kesiapan-regulasi-indonesia-untuk-memenuhi-komitmennya-dalam-cop21>, diakses 15 Desember 2025.
- Maria Putri, dkk.*, Memastikan Upaya-Upaya Adaptasi di Indonesia Selaras dengan Persetujuan Paris, <https://irid.or.id/en/memastikan-upaya-upaya-adaptasi-di-indonesia-selaras-dengan-persetujuan-paris>, diakses 13 Februari 2026.
- Melina Walling, dkk.*, A \$300B a year deal for climate cash at UN summit sparks outrage for some and hope for others, <https://apnews.com/article/united-nations-climate-talks-baku-azerbaijan-finance>, diakses 22 Februari 2026.
- Natalie Donback*, Why the Green Climate Fund's simplified approvals aren't that simple, <https://www.devex.com/news/why-the-green-climate-fund-s-simplified-approvals-aren-t-that-simple>, diakses 22 Februari 2026.
- NDC Partnership*, Global Environment Facility (GEF) Trust Fund, <https://ndcpartnership.org/knowledge-portal/climate-funds-explorer/global-environment-facility-gef-trust-fund>, diakses 21 Februari 2026.
- New Zealand Immigration*, Pacific Access Category and Samoan Quota online registration, <https://www.immigration.govt.nz/formshelp/pac-sq-registration>, diakses 19 Februari 2026.
- Nikita Shukla*, 2023, Explainer: What Is the UNFCCC?, <https://earth.org/explainer-what-is-the-unfccc/>, diakses 19 Oktober 2025.
- Pacific Climate Change Portal*, Implementing a 'Ridge to Reef' Approach to Protect Biodiversity and Ecosystem Functions in Tuvalu, <https://www.pacificclimatechange.net/project/implementing-ridge-reef-approach-protect-biodiversity-and-ecosystem-functions-tuvalu>, , diakses 6 Februari 2026.
- Pacific E-commerce Initiative*, Tuvalu Vaka submarine cable, <https://pacificcommerce.org/pei-project/tuvalu-vaka-cable-submarine-cable>, diakses 15 Februari 2026.

- Preeti Bhandari, dkk.*, What Is ‘Loss and Damage’ from Climate Change? 8 Key Questions, Answered, <https://www.wri.org/insights/loss-damage-climate-change>, diakses 22 Februari 2026.
- Public Utilities Board (PUB)*, South Tarawa Water Supply Project (STWSP), <https://pub.com.ki/south-tarawa-water-supply-project-stwsp>, diakses 21 Februari 2026.
- Secretariat of the Pacific Regional Environment Programme (SPREP)*, Kiribati launches its first Joint Implementation Plan for Climate Change and Disaster Risk Management, <https://www.sprep.org/news/kiribati-launches-its-first-joint-implementation-plan-climate-change-and-disaster-risk>, diakses 3 Februari 2026.
- Secretariat of the Pacific Regional Environment Programme*, Pacific Island Developing Country Water Resources and Climate Change, <https://pacific-data.sprep.org/dataset/pacific-island-developing-country-water-resources-and-climate-change-0>, diakses 9 Oktober 2025.
- Sharm El-Sheikh*, COP 27: Tuvalu announces stronger climate targets for 2050, <https://www.spc.int/updates/news/2022/11/cop-27-tuvalu-announces-stronger-climate-targets-for-2050>, diakses 6 Februari 2026.
- Skilled Occupation List (SOL) Migration*, Pacific Engagement Visa (Subclass 192), <https://www.solmigration.com/visas-services/pacific-engagement-visa-subclass-192/>, diakses 19 Februari 2026.
- Stasiun Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri*, Pemanasan Global, <https://gaw-bariri.bmkg.go.id/index.php/karya-tulis-dan-artikel/gawsarium/247-pemanasan-global>, diakses 8 Oktober 2025.
- Stephen Howes dan Finn Clarke*, Tuvalu’s amazing migration deal, <https://devpolicy.org/tuvalu-amazing-deal-20240705/>, diakses 19 Februari 2026.
- Tuvalu Ministry of Foreign Affairs, Trade, Tourism, Environment and Labour*, Te Kaniva: Tuvalu National Climate Change Policy, hlm. 4 https://climate-laws.org/documents/te-kaniva-tuvalu-national-climate-change-policy_734f, diakses 5 Februari 2026.

- UMN Journalism Center (JUICE)*, Permukaan Air Laut Semakin Naik, Tuvalu Terancam Tenggelam, <https://juice.umn.ac.id/14>, diakses 9 Oktober 2025.
- United Nations Development Programme (UNDP) Belarus*, Loss and Damage Fund for Developing Countries, <https://www.undp.org/belarus/stories/loss-and-damage-fund-developing-countries>, diakses 9 Oktober 2025.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, Securing Marine-based Coastal Livelihoods from Climate-Induced Disasters in Tuvalu, <https://www.adaptation-undp.org/projects/securing-marine-based-coastal-livelihoods-climate-induced-disasters-tuvalu>, diakses 5 Februari 2026.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, Tuvalu and Partners Deliver Landmark Coastal Adaptation Project Creating New Land for the Future, <https://www.undp.org/pacific/press-releases/tuvalu-and-partners-deliver-landmark-coastal-adaptation-project-creating-new-land-future>, diakses 20 Februari 2026.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, Tuvalu Coastal Adaptation Project II, <https://www.undp.org/pacific/tcap/tcap-ii>, diakses 6 Februari 2026.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, Tuvalu Ridge to Reef Project, <https://www.undp.org/pacific/projects/tuvalu-ridge-reef-project>, diakses 6 Februari 2026.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, Tuvalu's climate resilience shored up with launch of US\$38.9 million adaptation project, <https://www.adaptation-undp.org/tuvalu-climate-resilience-shored-launch-us389-million-adaptation-project>, diakses 20 Februari 2026.
- United Nations Development Programme (UNDP)*, UNDP and SPC partner to support coastal adaptation in Tuvalu, <https://www.undp.org/pacific/press-releases/undp-and-spc-partner-support-coastal-adaptation-tuvalu>, diakses 6 Februari 2026.
- United Nations Environment Programme (UNEP)*, Emissions Gap Report 2025, <https://www.unep.org/resources/emissions-gap-report-2025>, diakses 13 Februari 2026.

United Nations Framework Convention on Climate Change, Kiribati experiences with the NAPA process, <https://unfccc.int/topics/resilience/workstreams/national-adaptation-programmes-of-action/ldc-portal/country-experiences-with-napa-process/Kiribati>, diakses 3 Februari 2026.

United Nations Global Marketplace (UNGM), Multi-Criteria Cost-Benefit Analysis For Australia-Kiribati Climate Security Initiative (AKCSI), <https://www.ungm.org/Public/Notice/229120>, diakses 19 Februari 2026.

United Nations, United Nations Conference on the Human Environment, 5-16 June 1972, Stockholm, <https://www.un.org/en/conferences/environment/stockholm1972>, diakses 10 Desember 2025.

Universitas Negeri Surabaya, 2024, Induktif dan Deduktif dalam Penelitian, <https://s2pendidikanbahasainggris.fbs.unesa.ac.id/post/induktif-dan-deduktif-dalam-penelitian>, diakses 19 Oktober 2025.

Virginia Furness, Development banks' climate finance hit record \$137 billion in 2024, <https://www.reuters.com/sustainability/cop/development-banks-climate-finance-hit-record-137-billion-2024-2025-09-09>, diakses 22 Februari 2026.

Wikipedia, Geography of Tuvalu, https://en.wikipedia.org/wiki/Geography_of_Tuvalu, diakses 28 Januari 2026.

Wikipedia, Kiribati, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kiribati>, diakses 20 Oktober 2025.

Wikipedia, Tuvalu, <https://id.wikipedia.org/wiki/Tuvalu>, diakses 20 Oktober 2025.

World Bank Group, Kiribati Adaptation Program Phase II, <https://www.worldbank.org/en/results/2012/04/16/kiribati-adaptation-program-phase-2>, diakses 3 Februari 2026.

World Bank Group, New World Bank Research Outlines Adaptation Pathways for Pacific Atoll Countries, <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2024/11/14/protect-accommodate-or-retreat-new-world-bank->

[research-outlines-adaptation-pathways-for-pacific-atoll-countries](#), diakses 28 Januari 2026.

World Resources Institute, Allied for Climate Transformation, <https://www.wri.org/initiatives/allied-climate-transformation-act2025/resources/g7-open-letter>, diakses 22 Februari 2026.

